

**ANALISIS KELAYAKAN DAN PENGEMBANGAN USAHA TANI
PADI ORGANIK MENTIK SUSU DI DESA SUMBER SALAK
KECAMATAN LEDOKOMBO KABUPATEN JEMBER**

**Mohammad Tabroni¹, Endang Wahyu Pudjiastutik², Tidar Aden
Hawa³**

1. Mohammad Tabroni,
Universitas Islam
Jember, Indonesia
2. Endang Wahyu
Pudjiastutik,
Universitas Islam
Jember, Indonesia
3. Tidar Aden Hawa,
Universitas Islam
Jember, Indonesia
4. Email korespondensi:
[endangwp9@gmail.co
m](mailto:endangwp9@gmail.com)

ABSTRACT

One of the areas in Jember where farmers grow organic Mentik Susu rice is in Ledokombo. This research was conducted in Sumber Salak Village, Ledokombo because the type of variety planted by farmers here is Mentik Susu. The purpose of this study was to determine the production costs, revenues, income and feasibility of farming and the development strategy for organic Mentik Susu rice farming in Kenconowungu. The sampling method used in this study was Purposive Sampling. The results of this study indicate that, the average income from organic rice farming of the Kenconowungu farmer group in Sumber Salak Village was IDR 26,100,000. and the costs incurred were IDR 8,685,309, then the income received by organic rice farmers of the Kenconowungu farmer group in Sumber Salak Village was IDR 17,414,691 per year. The feasibility of organic Mentik Susu rice farming for one year was 3.1 which means more than 1, which concluded that organic Mentik Susu rice farming was feasible. The results of the SWOT analysis show that the position of the SWOT matrix diagram is in quadrant I, namely an aggressive strategy that produces profitable results.

Keywords: Rice Mentik Milk; Revenue Analysis; Feasibility Analysis; SWOT

ABSTRAK

Salah satu wilayah di Jember yang petaninya menanam padi Organik mentik susu yaitu di Ledokombo. Penelitian ini dilakukan di Desa Sumber Salak Ledokombo karena jenis varietas yang ditanam petani disini adalah Mentik Susu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya produksi, penerimaan, pendapatan dan kelayakan usaha tani serta strategi pengembangan

usaha tani padi organik Mentik susu di Kenconowungu. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Hasil rata-rata penerimaan usaha tani padi organik kelompok tani Kenconowungu di Desa Sumber Salak sebesar Rp 26.100.000. dan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 8.685.309, maka pendapatan yang diterima petani padi organik kelompok tani Kenconowungu di Desa Sumber Salak sebesar Rp 17.414.691 per-tahunnya. Kelayakan usahatani padi organik mentik susu selama satu tahun sebesar 3,1 yang berarti lebih dari 1, yang disimpulkan bahwa usahatani padi organik mentik susu layak diusahakan. Hasil analisis SWOT menunjukkan posisi diagram matriks SWOT berada di kuadran I yaitu strategi agresif yang hasilnya menguntungkan.

Kata kunci: *Padi Mentik Susu; Analisis Pendapatan; Analisis Kelayakan; SWOT*

PENDAHULUAN

Sektor pertanian khususnya komoditas padi memegang peranan penting dalam kehidupan bangsa Indonesia, yang mana juga diharapkan dapat menjadi salah satu komoditas andalan penyumbang devisa negara dari sektor nonmigas. Tanaman padi atau *Oryza Sativa L* merupakan komoditas tanaman pangan utama di Indonesia karena sebagian besar penduduk Indonesia makanan pokoknya adalah beras. Sebagai kebutuhan dasar, beras merupakan kebutuhan penting yang harus dipenuhi, dihargai dan dilindungi ketersediaannya, mutunya, dan terjangkau oleh daya beli masyarakat. Dilihat dari proses penanamannya ada dua jenis beras yakni beras organik dan non organik. Beras organik adalah beras yang dihasilkan melalui proses budidaya organik tanpa menggunakan pupuk dan pestisida (racun hama) kimia. Sedangkan proses organik adalah budidaya di tanah yang ramah lingkungan,

tidak menggunakan pupuk dan pestisida (racun hama) kimia. Salah satu wilayah di Jember yang petaninya menanam padi Organik mentik susu yaitu di Ledokombo. Penelitian ini dilakukan di Desa Sumber Salak Ledokombo karena jenis varietas yang ditanam petani disini adalah Mentik Susu. Sebagian Petani disini memilih untuk menanam padi mentik susu karena selain menggunakan sistem pertanian organik penghasilan yang di dapat juga lebih besar. Beras Mentik Susu diketahui memiliki kandungan gizi yang tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya produksi, penerimaan, pendapatan dan kelayakan usaha tani serta strategi pengembangan usaha tani padi organik Mentik susu di Kenconowungu.

METODE PENELITIAN

Metode penentuan lokasi penelitian ini di lakukan secara *Purposive* (sengaja), yaitu di Desa Bandilan Kecamatan Prajekan Kabupaten Bondowoso. Penentuan Sample responden dalam penelitian ini menggunakan (*Purposive Sample*). Dengan populasi dalam penelitian ini kurang lebih sebanyak 5 orang. Maka dari itu pertimbangan pengambilan responden sebanyak 5 orang dengan mempertimbangkan karakteristik responden sehingga mendapatkan data yang kredibel salah satu contohnya para petani Padi mentik susu yang menjadi anggota kelompok tani kencono wungu.

1. Analisis pendapatan usahatani (Soekartawi, 2017). :

$$Pd = TR - TC$$

Dimana:

Pd = Pendapatan usahatani

TR = Total penerimaan usahatani

TC = Total biaya usahatani

2. Analisis kelayakan R/C ratio dan B/C Ratio
3. Analisis Kekuatan-Kelemahan-Peluang-Ancaman (SWOT)
4. Analisis Internal IFE dan EFE
5. Diagram Matriks SWOT

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan Petani Mangga

Tabel 1. Pendapatan Petani Padi Mentik Susu

Uraian	Rara-rata (Rp/Th/Ha)	Total (Rp/Th/Ha)
Jumlah Produksi (Rp/Kg)	1.740	
Harga Jual (Rp/Kg)	15.000	
Penerimaan		26.100.000
Total Biaya Tetap		6.329.509
Total Biaya Variabel		2.355.800
Total Biaya Tetap dan Biaya Variabel		8.685.309
Pendapatan		17.414.619

Sumber : diolah dari data primer, Tahun 2023

Pendapatan usaha tani mangga gadung di kelompok tani Kenconowungu desa Sumbersalak terdiri dari total penerimaan usaha tani mangga di kurangi total biaya tetap dan biaya variabel. Rata-rata biaya tetap usaha tani Padi Organik kelompok tani kenconowungu di desa sumber salak adalah sebesar Rp 6.329.509. Rata rata biaya variabel usaha tani Padi Organik kelompok tani kenconowungu di desa sumber salak adalah sebesar Rp. 1.584.000. Rata-rata penerimaan usaha tani Padi Organik kelompok tani kenconowungu di desa sumber salak sebesar Rp. 26.100.000.

Analisis Kelayakan Usaha Tani Padi Organik Mentik Susu

Menurut Hidayat (2021) Analisis R/C Ratio merupakan perbandingan antara total penerimaan (revenue) dan total biaya (cost), dengan perhitungan analisis R/C Ratio dari total penerimaan dibagi total biaya.

Tabel 2. Hasil R/C Ratio Usahatani Mentik Susu

Jenis Biaya	Nilai (Rp)
Total Penerimaan	26.100.000
Total Biaya	8.685.309
Nilai R/C Ratio	3,1

Sumber : diolah dari data primer, Tahun 2023

Menurut Hidayat (2021) B/C ratio yaitu suatu ukuran perbandingan ukuran antara pendapatan dan total biaya produksi, dengan perhitungan analisis B/C Ratio dari total pendapatan dibagi total biaya.

Tabel 3. Hasil B/C Ratio Usahatani Mentik Susu

Jenis Biaya	Nilai (Rp)
Total Pendapatan	17.414.691
Total Biaya Produksi	8.685.309
Nilai B/C Ratio	2

Sumber : diolah dari data primer, Tahun 2023

Berdasarkan 2 indikator di atas menunjukkan bahwa nilai R/Cratio menyatakan bahwa usahatani padi organik mentik susu layak untuk di usahakan karena nilai R/C ratio lebih dari 1 dimana penerimaan lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan. Berdasarkan nilai B/C ratio usahatani padi organik mentik susu layak untuk diusahakan karena nilai B/C ratio lebih dari 1 yang mengartikan, secara keseluruhan usaha padi organic mentik susu memiliki keuntungan sebesar 2 , dimana biaya yang dikeluarkan lebih kecil daripada pendapatan namun nilai keuntungan tersebut dinyatakan layak berdasarkan analisis B/C ratio.

Analisis SWOT Terhadap Strategi Usaha Tani Mangga Gadung

Tabel 4. Analisis SWOT

INTERNAL EKSTERNAL	Strengths	Weaknes
	1. Harga yang terjangkau 2. Ukuran yang besar 3. Padi lebih putih seperti susu 4. Penjualan yang baik 5. Kekuatan distribusi padi	1. Pemasaran konvensional 2. Produk tidak berlabel 3. Minim kegiatan promosi 4. Produk belum terkenal 5. Keterbatasan teknologi dan inovasi
Opportunities	Strategi SO:	Strategi WO:
1. Banyak permintaan 2. Pemasaran luas 3. Banyak konsumen dan tengkulak yang tertarik peluang Agrowisata 4. Berpeluang pasar ekspor	1. Memperluas target pasar melalui digital 2. Memaksimalkan branding value/nilai kemasan 3. Memberikan paket agrowisata beserta produk.	1. Beralih pemasaran menggunakan digital platform 2. Menyegerakan legalitas produk agar konsumen percaya dengan kualitas 3. Mengembangkan Sumber Daya Manusia dengan mengikuti pelatihan-pelatihan pengembangan pemasaran digital.
Threats	Strategi ST:	Strategi WT:
1. Gagal panen 2. Harga tergantung tengkulak/dagang 3. Harga turun saat panen raya	1. Memaksimalkan perawatan dengan pengendalian penyebab gagal panen 2. Membranding produk sehingga harga tetap terjaga 3. Membuat kesepakatan terhadap mitra guna mengurangi kecurangan harga	1. Marketing pasar dengan menyebarkan baner promosi 2. Melakukan promosi dengan stiker/kupon 3. Melakukan open pre-order sebelum panen raya

Analisis Matriks EFE

Tabel 5 Analisis Matriks EFE

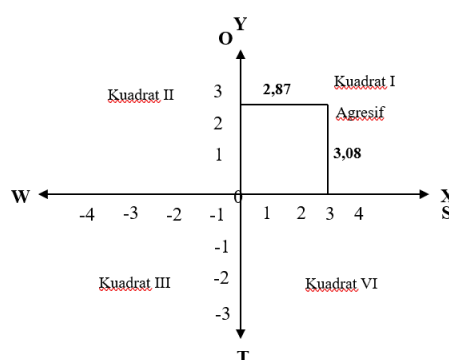
Faktor - Faktor internal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Kekuatan			
Harga yang terjangkau	0,16	4	0,62
Ukuran yang besar	0,08	2	0,16
Penjualan yang baik	0,16	4	0,62
Kekuatan distribusi padi	0,11	3	0,34
Kelemahan			
Pemasaran konvensional	0,11	3	0,34
Produk tidak berlabel	0,08	2	0,16
Minim kegiatan promosi	0,11	3	0,34
Produk belum terkenal	0,08	2	0,16
Keterbatasan teknologi dan inovasi	0,11	3	0,34
Total	1	26	3,08

Sumber : diolah dari data primer, Tahun 2023

Dari hasil rating 26 yang di dapat pada tabel padi organik mentik susu bobot x rating memiliki total nilai 3,08 yang berrati padi mentik susu dalam hal ini memanfaatkan kekuatan dalam kondisi internal petani.

Diagram Matriks SWOT

Gambar 1. Diagram Matriks SWOT



Sumber : diolah dari data primer, Tahun 2023

Berdasarkan diagram gambar diatas analisis SWOT, didapatkan hasil matriks IFE sebesar 2,95 dan matriks EFE sebesar 2,87 menunjukkan posisi usaha tani padi di desa Sumber salak berada di agresif. Dimana kekuatan yang besar didukung juga oleh peluang

yang besar pula, strategi yang digunakan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan agresif, pada posisi agresif usaha tani memiliki kekuatan dan peluang lebih besar dibanding kelemahan dan ancaman (Anggraini et al, 2017). Bentuk strategi agresif yang bisa dilakukan oleh kelompok tani kenconowungu desa sumber salak antara lain:

1. Optimal marketing Era perkembangan teknologi semakin tinggi dalam setiap tahunnya, maka petani padi organik mentik susu berpeluang melalui sosial digital marketing untuk meningkatkan skil dan pengetahuannya. Seperti menguasai platform Facebook, Instagram, dan Google supaya konsumen memberikan ulasan hingga mengoptimalkan referral.
2. Melakukan penanganan pasca panen Sortasi dilakukan untuk memisahkan padi yang berisi dan tidak ada isinya sehingga mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin.
3. Pengemasan adalah bentuk untuk melindungi barang dari kerusakan, mengurangi kualitas produk sampai anacaman yang disebabkan oleh kutu beras.
4. Membuat promo dengan menggunakan banner dan ditempatkan di posisi strategis agar masyarakat dapat melihat dan menjangkau sasaran pemasaran.
5. Membuat Agrowisata dengan view padi untuk menambah daya Tarik objek utama mulai dari penanaman sampai pemanenan dengan menawarkan beberapa paket wisata ke konsumen agar mereka tertarik.

KESIMPULAN

Hasil pendapatan usahatani padi organic mentik susu di kelompok tani kenconowungu besaran penerimaan RP. 26.100.000 dengan total biaya tetap dan biaya variabel sebesar Rp 8.685.309, sehingga

hasil pendapatan dari usaha tani padi organik mentik susu di kenconowungu sebesar Rp 17.414.619. Hasil Kelayakan usahatani padi organik mentik susu di kelompok tani kenconowungu menggunakan perhitungan R/C Ratio menunjukkan nilai sebesar 3,5 sehingga layak diusahakan. Hasil analisis SWOT menunjukkan posisi diagram matriks SWOT berada di kuadran I yaitu strategi agresif yang hasilnya menguntungkan. Dengan pengembangan usaha melalui maketing promosi digital maupun konvensional menggunakan baner, berpeluang agrowisata.

SARAN

1. Bagi peneliti yang akan datang sebaiknya melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan menggunakan teori pendapatan dan strategi pemasaran dengan fokus kajian yang akan di teliti.
2. Bagi petani usaha tani padi organik mentik susu kelompok tani kenconowungu desa sumbersalak menerapkan promosi melalui media online dan agrowisata agar mendapatkan keuntungan dan pemasaran lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Ayomi, Nun Maulida Suci, Bambang M. Setiawan, Siswanto. Analisis Efisiensi Teknis dan Ekonomi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usaha Tani Padi Mentik Susu Organik di Paguyuban Al-Barokah Kabupaten Semarang. Agromedia Vol.35, No.2 (2017) 41 – 48.

Anwari. 1995. Berbudidaya Tanaman Padi. Kanisisus. Yogyakarta.

Hidayat Arif. 2021. Studi Kelayakan Bisnis. Sumatra Barat : Insan Cendikia Mandiri

Kartahadimaja, Jaenudin, Eka Erlinda Syuriani, Anung Wahyudi, Sri Handayani, Siti Novridha Andini. Bimbingan Teknis Pemurnian Genetik Benih Padi Mentik Susu Pada Kelompok

- Tani Multi Baliwo Desa Purwokencono, Sekampung Udik, Lampung Timur. Jurnal Pengabdian Nasional Vol.2, no.2 (2021) 51 – 59.
- Prasetyo, Y T. 2002. Budidaya Padi Sawah TOT (Tanpa Olah Tanah). Kanisius, Yogyakarta.
- Reviani.(2019). Sistem Produksi Padi Organik Di Kabupaten Lampung Tengah: Analisis Usahatani Dan Pascapanen. Jurnal Pengabdian Nasional Vol.2, no.2 (2021) 51 – 59.
- Nun Maulida Suci Ayomi, Bambang M. Setiawan, Siswanto.E(2017) Analisis efisiensi teknis dan ekonomi penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani padi mentik susu organik di paguyuban al-barokah kabupaten semarang.Jurnal Pertanian. Vol.1.
- Soekartawi. (1995). Analisis Usahatani. Jakarta: UI-PRESS
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : ALFABETA.
- Supartha, I Nyoman Yogi, Gede Wijana, Gede Menaka Adyana. Aplikasi Jenis Pupuk Organik Pada Tanaman Padi Pada Sistem Pertanian Organik. E – Jurnal Agroteknologi Tropika Vol.1, No.2 (2012) 98 – 106.
- Supriyadi, Sumani, Purwanto, dan Mustofa.(2017) Peningkatan Pendapatan Kelompok Tani Padi Organic Melalui Program Mandiri Benih di Desa Ketapang Kecamatan Susukan Semarang. Jurnal Semar Vol.6, No.1 (2017): 141 – 165